

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu

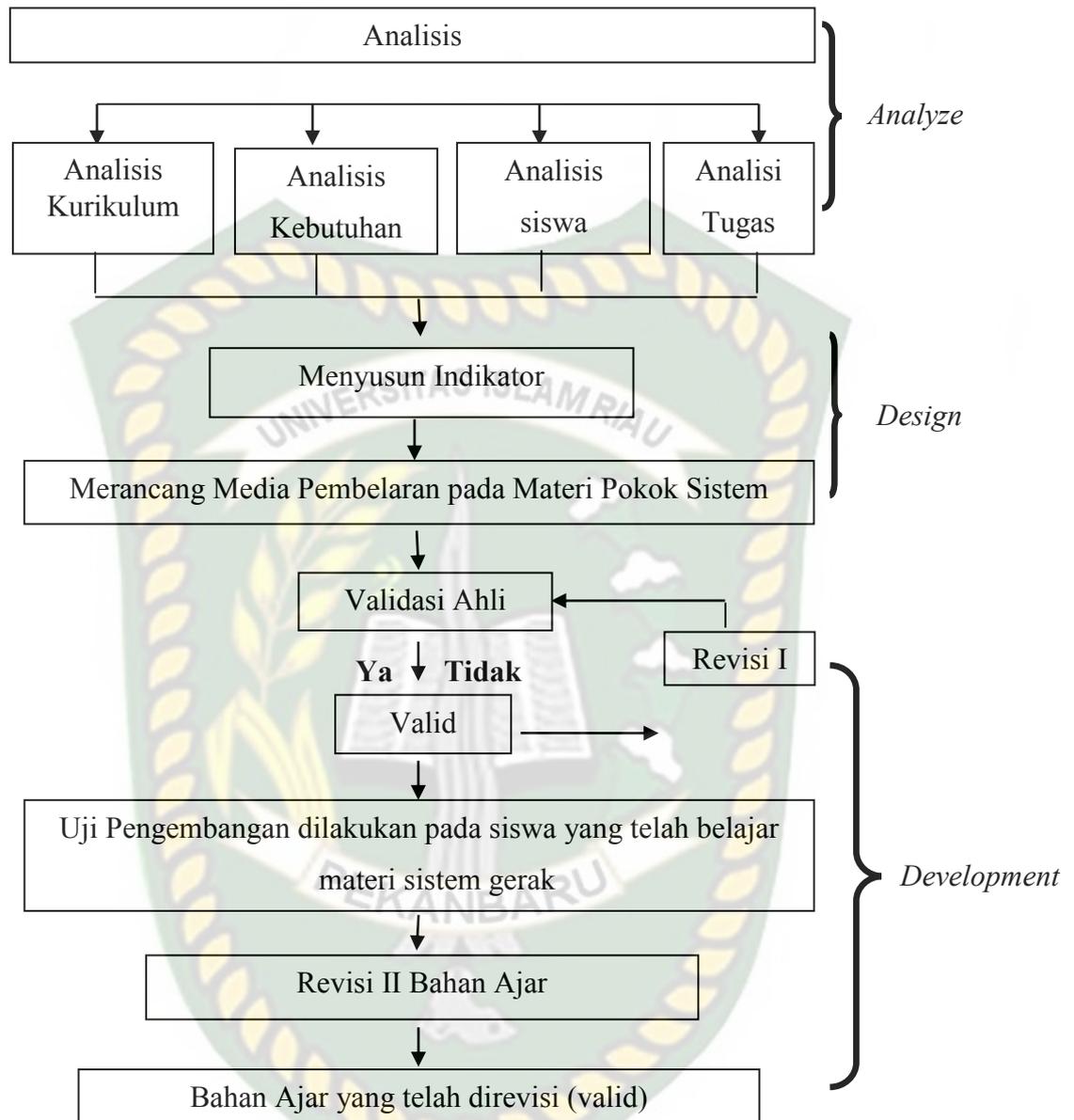
Penelitian ini telah dilakukan di SMAN 1 Siak, SMAN 2 Siak dan SMAN 1 Sabak Auh dari bulan November 2017-April Tahun 2018.

### 3.2 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 407). Pada Penelitian ini, peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran agar mudah dipahami pada materi Sistem Gerak pada mata pelajaran Biologi kelas XI. Media yang akan dikembangkan yaitu berupa media yang menggunakan *power point* terintegrasi *Imtaq* pada materi pokok Sistem Gerak. Proses pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design Development, Implementation, Evaluatio*) sebagai sebuah desain yang dipandang sangat cocok untuk pengembangan media sebagai panduan pembelajaran IPA kelas XI tersebut.

Proses pengembangan dengan menggunakan ADDIE terdiri atas lima tahapan yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan) and *Evaluation* (pengujian). Namun pada penelitian pengembangan media ini hanya akan melalui 3 tahap yaitu, *Analyze* (Analisis) sampai pada tahap *Development* (Pengembangan). Tahap pengembangan media pembelajaran biologi untuk kelas XI SMA pada materi pokok Sistem Gerak.

**Langkah-langkah ADDIE (*Analyze* sampai tahap *Development*)**



Sumber: Modifikasi Peneliti *dari* (Grafinger *dalam* Molenda, 2003: 2)

Adapun untuk menjelaskan rancangan pengembangan masing masing tahap secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

**a. *Analyze* (Analisis)**

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap analisis (*Analyze*). Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Biologi berbasis Imtaq

pada materi pokok sistem gerak untuk siswa kelas XI SMA. Pada tahap analisis (*analyze*) terdapat empat langkah kegiatan yang terdiri dari:

#### 1) Analisis Kurikulum

Langkah awal pada pembuatan media pembelajaran Biologi berbasis Imtaq adalah analisis Kurikulum 2013. Analisis Kurikulum 2013 ini berguna untuk menetapkan pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mana media Biologi ini akan dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk menentukan materi-materi yang digunakan dalam media pembelajaran. Pada penelitian ini Peneliti memilih tiga sekolah yaitu SMAN 1 Siak, SMAN 2 Siak dan SMAN 1 Sabak Auh yang menggunakan Kurikulum 2013. Pada tahap ini Peneliti melakukan analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013. Peneliti memilih materi mengenai sistem gerak. Pada kelas XI materi sistem gerak merupakan materi yang sangat luas yang meliputi mekanisme gerak, macam-macam gerak, kelainan pada sistem gerak, dan teknologi yang mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak.

#### 2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini berdasarkan kurikulum yang terdapat di SMA/MA. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Inti. Pada Kompetensi Inti mengutamakan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, siswa juga dituntut mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Analisis kebutuhan merupakan kondisi yang harus dipenuhi dalam suatu produk baru atau perubahan produk, yang mempertimbangkan berbagai kebutuhan yang bersinggungan antara berbagai pemangku kepentingan. Kebutuhan dari hasil analisis ini harus dapat dilaksanakan, diukur, dan diuji. Pada tahap ini mempelajari apa yang dimaksud dengan analisis kebutuhan kemudian kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat (kesenjangan) proses pembelajaran yang seharusnya dimiliki setiap siswa yang menjadi masalah pada peserta didik untuk mencapai

tujuan pengembangan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

### 3) Analisis Siswa

Pada tahap ini analisis siswa disekolah tentunya dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Pada saat ini berbagai masalah pendidikan seperti pergaulan bebas, kurangnya akhlak dan moral, penyalahgunaan narkoba, guru lebih mengutamakan target pencapaian materi ajar dengan alasan waktu tidak mencukupi bila harus dintegrasikan dengan nilai Imtaq, disamping itu para guru juga berpandangan bahwa persoalan Imtaq cukuplah diserahkan tanggung jawabnya pada guru agama, namun demikian sebagian guru pada dasarnya setuju bila adanya pengitegrasian Imtaq dalam proses pembelajaran namun mereka berpandangan sulit untuk dilaksanakan karena tidak adanya bahan ajar dan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP) yang dapat dijadikan sebagai acuan dan disamping itu menurut mereka tentunya perlu pembekalan terlebih dahulu melalui pelatihan agar tidak terjadi kesalahan dalam implementasinya.

### 4) Analisis Tugas

Pada tahap ini proses menganalisa bagaimana kita melaksanakan tugas, apa saja yang dilakukan, peralatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dan hal-hal apa saja yang perlu diketahui. Sebagai seorang pendidik harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pendidikan tercapai. Pendidikan di SMA hanya mencapai pada aspek tingkat kognitif yaitu penerapan. Pada tingkat SMA aspek kognitif yang harus dicapai siswa XI SMA yaitu penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam hal ini tugas guru bertugas untuk melakukan suatu tindakan dengan melakukan pengembangan media. Media yang akan dikembangkan yaitu media yang terintegrasi dengan Imtaq.

### **b. Design (Perancangan)**

Pada tahap ini akan ditentukan bagaimana media akan dirancang secara utuh sesuai dengan materi pokok kemudian menyusun indikator dari materi pokok diturunkan menjadi tujuan pembelajaran yang akan dirancang menjadi media. Media yang akan dibuat memiliki kriteria yaitu *full color* yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, konsep biologi, *game*, glosarium, dan daftar pustaka.

Isi media dibuat sesuai dengan Kompetensi dasar dan Kompetensi Inti yang terdapat pada Kurikulum 2013. Media berbasis Imtaq yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan disertai dengan gambar-gambar dan ayat-ayat Al-Quran atau Hadist.

### **c. Development (Pengembangan)**

Setelah perancangan media, media dibuat dan disusun sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang. Tujuan dari tahap pengembangan (*development*) adalah untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid sesuai dengan kurikulum 2013. Media yang telah tersusun divalidasi oleh validator.

#### 1) Validasi media pembelajaran power point yang terintegrasi dengan Imtaq

Media pembelajaran yang terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan terlebih dahulu akan divalidasi. Tujuan validasi adalah memeriksa konsep-konsep serta tata bahasa dan kebenaran konsep Islami pada media yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Validator pada penelitian ini terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli imtaq dan guru Biologi kelas XI IPA SMA di Siak. Hasil validasi media pembelajaran yang telah divalidasi oleh 4 orang validator akan mendapat saran dan kritik dari validator, selain itu juga untuk mendapatkan pernyataan tentang validitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Pernyataan itu diperoleh dari dosen ahli materi, ahli media, ahli imtaq, dan guru Biologi kelas XI IPA SMA. Kemudian dilakukan revisi media pembelajaran. Setelah itu dihasilkan media pembelajaran yang sudah direvisi kemudian dilakukan uji coba terbatas dengan menggunakan angket respon peserta didik untuk mengetahui validitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Kemudian setelah diuji coba

pengembangan media pembelajaran yang terintegrasi dengan Imtaq menghasilkan produk yang valid digunakan dalam proses pembelajaran.

Validator adalah pakar penelitian Biologi, pakar yang kompeten dalam bidang pengembangan bahan ajar, dan pakar yang kompeten dalam bidang agama sebanyak 3 orang dosen ditambah dengan guru Biologi sekolah yang paham akan konsep Biologi dan ilmu agama seperti yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nama Vlidator

<b>Nama Validator</b>	<b>Bidang Ahli</b>	<b>Keterangan</b>
Dr. Elfis, M.Si	Ahli Pembelajaran	Dosen Biologi UIR
Arlan Ferdi, M.Si	Ahli Materi	Dosen Anfisman Unilak
Dr. Afrizal Nur, MIS	Ahli Imtaq	Dosen Al-Quran dan Tafsir UIN
Hendriyana, S.Pd, MM	Guru Biologi	SMA N 1 Siak
Sumaini Salim, S.Pd	Guru Biologi	SMA N 1 Siak
Nurazizah, S.Pi	Guru Biologi	SMA N 2 Sabak Auh

Sumber: Data oleh Peneliti

## 2) Revisi I media pembelajaran power point terintegrasi dengan Imtaq

Data yang diperoleh dari validasi oleh validator kemudia direvisi sesuai dengan saran dari validator. Revisi I ini dilakukan untuk perbaikan media pembelajaran yang dikembangkan.

## 3) Media pembelajaran power point terintegrasi dengan Imtaq yang telah direvisi

Setelah melakukan revisi ke-1 pada media pembelajaran power point terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan oleh Peneliti diperoleh produk akhir yaitu media pembelajaran power point terintegrasi dengan Imtaq yang telah direvisi.

## 4) Uji coba kelayakan terbatas

Revisi media pembelajaran sesuai dengan saran dan komentar dari validator. Setelah direvisi media pembelajaran dinyatakan sudah layak untuk digunakan dalam proses belajar. Akan tetapi produk pengembangan media ini harus diujicobakan kepada peserta didik pada uji coba kelayakan terbatas. Kegiatan uji coba kelayakan terbatas ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dihasilkan. Uji coba kelayakan terbatas ini dilakukan di tiga

sekolah yang berbeda. Berikut ini adalah tabel identitas sekolah dan jumlah responden yang digunakan dalam uji coba kelayakan terbatas. Dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Identitas Sekolah dan Jumlah Responden yang Digunakan dalam Uji Coba Kelayakan Terbatas

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA N 1 Siak	Jl. Hangtuh No 19 Siak Sri Indrapura	10
2	SMA N 2 Siak	Jl. Suak Lanjut Siak Sri Indrapura	10
3	SMA N 1 Sabak Auh	Jl. BOB Kampung Belading	10

Sumber : Data oleh Peneliti

### 3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data penelitian meliputi:

#### 3.3.1 Lembar Validasi

Lembar validasi dalam penelitian ini adalah lembaran yang digunakan untuk memvalidasi produk yang dikembangkan. Tujuan pengisian lembar validasi adalah untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan. Pada penelitian ini ada lima orang yang bertindak sebagai validator yang terdiri dari dua orang dosen sebagai ahli materi dan ahli media dan tiga orang guru mata pelajaran Biologi sebagai validator yang paham akan konsep Biologi dan ilmu agama. Validasi media oleh para ahli dinilai sesuai dengan aspek yang tersedia. Aspek penilaian dan butir lembar validasi pengembangan media dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Kisi-kisi lembar validasi media pembelajaran oleh ahli materi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor Item
1.	Pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	1,2,3,4,5
		2. Kedalaman materi		
		3. Kejelasan petunjuk belajar pada proses belajar menggunakan media		
		4. Keruntutan materi		
		5. Pemberian umpan balik		
2.	Materi	6. Penggunaan bahasa	2	6,7
		7. Kesesuaian materi untuk siswa SMA/MA kelas XI		

Sumber: Rahmi (2016)

Tabel 4. Kisi-kisi lembar validasi media pembelajaran oleh ahli media

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor Item
1.	Tampilan	1. Tampilan judul	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		2. Kesesuaian tata letak tiap <i>slide</i>		
		3. Kualitas tampilan layar		
		4. Keterbacaan teks		
		5. Penggunaan tombol		
		6. Komposisi warna		
		7. Kualitas gambar		
		8. Kualitas animasi		
		9. Kualitas video		
		10. <i>Sound effect</i>		
2.	Program	11. Penggunaan tombol	3	11,12,13
		12. Kejelasan petunjuk penggunaan media		
		13. Kualitas interaksi media dengan pengguna		

Sumber: Rahmi (2016)

Tabel 5. Kisi-kisi lembar validasi media pembelajaran oleh ahli imtaq

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor Item	Indikator
1.	Keterpaduan	4	1, 2, 3, 4	Kesesuain antara ayat Al-qur'an, Hadist dan nilai-nilai keislaman dengan materi yang disajikan
				Kemampuan menanamkan nilai-nilai ke Islaman
				Ketetapan nilai-nilai ke Islaman yang ditanamkan
				Pengaruh materi terhadap siswa

Sumber: Alwizar (2017)

Tabel 6. Kisi-kisi lembar validasi media pembelajaran oleh guru

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor Item
1.	Tampilan	1. Tampilan judul	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		2. Kesesuaian tata letak tiap <i>slide</i>		
		3. Kualitas tampilan layar		
		4. Keterbacaan teks		
		5. Penggunaan tombol		
		6. Komposisi warna		
		7. Kualitas gambar		
		8. Kualitas animasi		
		9. Kualitas video		
		10. <i>Sound effect</i>		
2.	Pembelajaran	11. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	11,12,13,14,15
		12. Kedalaman materi		
		13. Kejelasan petunjuk penggunaan media		
		14. Kerunutan materi		
		15. Pemberian umpan balik		
3.	Materi	16. Penggunaan bahasa	2	16,17
		17. Kesesuaian materi untuk siswa SMA/MA kelas XI		

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor Item
4.	Keterpaduan	18. Kesesuaian antara ayat-ayat Alquran dan hadist dengan konsep Biologi	3	18,19,20
		19. Pengaruh media terhadap siswa		
		20. Ketepatan nilai-nilai keislaman yang ditanamkan		

Sumber: Rahmi (2016)

### 3.3.2 Angket Respon

Angket respon siswa adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab oleh siswa yang akan dievaluasikan (responden) berupa angket respon terbatas siswa terhadap media pembelajaran. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran *power point* yang terintegrasi dengan Imtaq. Pengisian angket respon siswa dilakukan kepada siswa yang berjumlah 30 orang yang telah mempelajari materi sistem gerak. Pengisian angket respon siswa ini juga digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan.

Tabel 7. kisi-kisi angket respon siswa

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
1.	Tampilan	Tampilan judul	8	1, 2,3, 4, 5, 6, 7, 8
		Letak tombol, teks, gambar dan animasi		
		Desain <i>background</i>		
		Keterbacaan teks		
		Penggunaan Tombol		
		Tampilan Gambar		
		Tampilan Animasi		
Tampilan Video				

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah Butir Lembar Validasi	Nomor item
2.	Pembelajaran	Saya merasa tertarik dan termotivasi jika belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini	2	9,10
		Saya memahami isi media		
3.	Materi	Bahasa yang digunakan	2	11,12
		Penyajian Materi		
4.	Keterpaduan	Hubungan media dengan Iman dan Taqwa (IMTAQ)	2	13,14
		Media pembelajaran ini berpengaruh terhadap kepribadian saya		

Sumber: Rahmi (2016)

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas srata, *random* atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sugiyono (2015: 124) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal ini maka penentuan sampel yang dilakukan oleh Peneliti adalah sabagai berikut:

- a. Pengambilan sampel dilakukan pada siswa kelas XI SMA yang telah mempelajari materi sistem gerak.
- b. Sekolah yang menjadi sampel haruslah sekolah yang berbasis Islam, dan melaksanakan Kurikulum 2013.
- c. Sekolah yang akan diuji cobakan adalah sekolah yang berakreditasi A.
- d. Jumlah peserta didik yang menjadi sampel sebanyak 30 orang yang terdiri dari tiga sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (1983) dalam Tim Puslitjknov (2008: 11) bahwa jumlah sampel yang diambil untuk uji coba lapangan utama dilakukan terhadap tiga-lima sekolah dengan 30-80 sampel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah penyusunan media belajar dilakukan dengan memanfaatkan hasil penelitian yang diintegrasikan dengan materi Sistem Gerak pada Mata Pelajaran Biologi. Media pembelajaran diperoleh dengan menganalisis instruksional meliputi: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran. Data penelitian dikumpulkan dengan mengisi lembar validasi pengembangan media. Data diperoleh dari hasil validasi tiap-tiap validator untuk mengetahui hasil dari pengembangan media. Untuk menilai validitas sebagai narasumber yang dianggap ahli dalam bidang media pembelajaran yang terdiri atas 6 orang validator yaitu ahli media, ahli materi, ahli Imtaq dan 3 orang guru Biologi kelas XI SMA/MA, dan respon peserta didik. Validator memberikan kesan umum dan saran perbaikan terhadap produk yang dikembangkan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *power point* terintegrasi dengan Imtaq yang dikembangkan dan dengan menggunakan metode skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuisioner, mengungkap sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena. Tanggapan responden yang berupa data kuantitatif, dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul, 2 = Jika yang muncul hanya 1 deskriptor, 3 = Jika yang muncul hanya 2 deskriptor, 4 = Jika ketiga deskriptor muncul. Skala ini dapat disederhanakan menjadi 4 skala jawaban saja agar tanggapan responden lebih jelas pada posisi mana.

Setelah seluruh jawaban responden dikumpulkan, maka nilai total responden dihitung dengan cara mencari skor yang diharapkan untuk masing-masing aspek penilaian dan secara keseluruhan aspek. Komponen aspek penilaian yang di amati meliputi aspek pembelajaran, materi, program, keterpaduan dan tampilan. Selanjutnya dibuat presentase sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan seberapa layak media pembelajaran tersebut digunakan.

Pada penelitian ini, presentase kelayakan media pembelajaran akan dihitung untuk empat macam evaluator. Pertama, ahli materi. Kedua, ahli media, ketiga guru mata pelajaran Biologi dan keempat adalah peserta didik sebagai responden. Penghitungan persentase tingkat kelayakan media pembelajaran menggunakan metode yang dicontohkan oleh Akbar (2013: 158). Menurut Akbar (2013: 158) rumus untuk analisis tingkat validitas secara deskriptif sebagai berikut:

$$V_{ma} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V_{me} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V_{im} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V_g = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V_s = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

$V_{ma}$  = Validasi kelayakan dari materi

$V_{me}$  = Validasi kelayakan dari media

$V_{im}$  = Validasi kelayakan dari Imtaq

$V_g$  = Validasi kelayakan guru

$V_s$  = Validasi siswa

TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

TSe = Total skor empiris (hasil uji kelayakan dari validator)

Hasil validitas masing-masing (ahli dan guru) dan hasil analisis gabungan setelah diketahui, tingkat persentasenya dapat dicocokkan atau dikonfirmasi dengan kriteria validitas sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria validitas menurut penilaian validator

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85%	Cukup valid, atau dapat digunakannamun perlu revisi kecil
3.	50,01% – 70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	01,00% - 50%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan.

Sumber: Akbar (2013: 158)

Tabel 9. Kategori hasil perhitungan respon siswa

No	Kriteria Ketercapaian	Kategori
1	86%-100%	Baik Sekali
2	76%-85%	Baik
3	60%-75%	Cukup
4	55%-59%	Kurang
5	≤54%	Sangat Kurang

Sumber: Modifikasi Peneliti dari Purwanro (2009: 103)

Tabel 10. Tujuan Pembelajaran Aspek Nilai-Nilai Imtaq

Aspek	Tujuan Pembelajaran
Iman dan Taqwa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan kekaguman terhadap keteraturan dan kompleksitas ciptaan Allah <i>Subhanahu wa Ta'ala</i> yang berkaitan dengan struktur dan fungsi tulang, otot, dan sendi pada manusia.</li> <li>2. Mampu menyakini adanya Allah <i>Subhanahu wa Ta'ala</i> sebagai pencipta sekaligus pengatur struktur dan fungsi tulang, otot, dan sendi pada manusia.</li> <li>3. Mampu meyakini sifat-sifat Allah <i>Subhanahu wa Ta'ala</i> yang berkaitan pada struktur dan fungsi tulang, otot, dan sendi manusia.</li> <li>4. Senantiasa bersyukur atas semua limpahan karunia-Nya yang berkaitan dengan struktur dan fungsi tulang, otot, dan sendi pada manusia.</li> <li>5. Mampu mematuhi larangan Allah <i>Subhanahu wa Ta'ala</i> dengan struktur dan fungsi tulang, otot, dan sendi pada manusia.</li> <li>6. Mampu mengimani Allah <i>Subhanahu wa Ta'ala</i> sebagai satu-satunya Tuhan Alam Semsta yang memberikan kesembuhan terhadap kelainan dan gangguan struktur dan fungsi tulang, otot, dan sendi pada manusia.</li> <li>7. Mampu meyakini Sunnah Rasulullan berkaitan dengan struktur dan fungsi tulang, otot, dan sendi manusia.</li> </ol>

Sumber: Robiah (2016)